

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab IV ini penulis akan menyajikan hasil penelitian, pembahasan dan berbagai permasalahan yang ditemui dalam penelitian lapangan. Hasil penelitian ini berpedoman pada data hasil penyebaran kuesioner yang pengolahannya dengan bantuan komputer menggunakan Microsoft office XL 2007 serta diperkuat dengan pengujian menggunakan rumus-rumus SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 18.

A. ANALISIS DATA

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Analisis data merupakan kegiatan dalam rangka memecahkan masalah penelitian, melalui analisis data ini peneliti dapat mengetahui apakah data yang terkumpul melalui penyebaran angket, ada pengaruh yang berarti antara variabel X (pembinaan disiplin kerja) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). Analisis data dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pemeriksaan dan penyeleksian data setelah diberlakukannya penyebaran dan pengumpulan angket. Data yang telah dikumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian.

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap pertama dalam melakukan pengolahan data. Setelah angket terkumpul langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi terutama kelengkapan jumlah dan isi angket. Seleksi data dilakukan dengan menganalisis angket yang terkumpul dengan maksud untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari angket memungkinkan untuk diolah atau tidak.

Dari hasil pemeriksaan data penyeleksian angket tersebut, bahwa dari 46 angket yang telah disebar kepada responden, angket yang terkumpul adalah sebanyak 46 angket. Angket yang telah terkumpul menunjukkan bahwa seluruh angket dapat diolah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.1
Rekapitulasi Hasil Seleksi Angket

Sumber Data (Responden)	Jumlah Angket			
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah	Tidak Dapat Diolah
Pegawai BBPPKS Bandung	46	46	46	0

2. Klasifikasi Data

Setelah data diseleksi, maka langkah selanjutnya mengumpulkan hasil instrument secara keseluruhan berdasarkan pada variabel penelitian, yakni untuk variabel X (Pembinaan disiplin kerja) dan variabel Y (kinerja pegawai). Langkah selanjutnya adalah pemberian skor pada setiap alternatif jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan

pada bab III metodologi penelitian. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor rata-rata responden terhadap dua variabel yang diteliti agar dapat memudahkan pengolahan data hasil penelitian. Berikut ini daftar tabel pemberian skor pada setiap alternative jawaban sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, yaitu:

Tabel. 4.2
Bobot skor Alternatif Jawaban

ALTERNATIF JAWABAN	BOBOT
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak pernah (TP)	1

B. HASIL PENGOLAHAN DATA

1. Kecenderungan Umum Skor Responden

Untuk mengetahui jawaban responden pada setiap item dan variabel, sebelumnya dicari skor rata-rata dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan tehnik perhitungan *Weight Means Scored (WMS)*. Kecenderungan rata-rata dari variabel X (Pembinaan Disiplin kerja) dan variabel Y (Kinerja pegawai), dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata dari setiap variabel, yaitu dengan menggunakan rumus *Weight Means Scored (WMS)* sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = Jumlah responden

Dengan menggunakan kriteria yang di kelompokkan sebagai berikut :

Tabel. 4.3
Daftar Kriteria WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
3,01 - 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 - 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 - 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 - 1,00	Sangat rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

Adapun hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS) dari setiap variabel yaitu Pembinaan disiplin kerja (variabel X) dan kinerja pegawai (variabel Y) adalah terlihat dalam uraian tabel berikut.

a. Pembinaan Disiplin Kerja (Variabel X)

Tabel. 4.4
Hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS) variabel X
(Pembinaan disiplin kerja)

INDIKATOR	NO	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH		RATA-RATA
		5		4		3		2		1		F	X	
		F		F		F		F		F				
Tata Tertib/Peraturan	1	23		14		9		0		0		46	198	4,30
	2	24		15		6		0		1		46	199	4,32
Rata-rata													4,31	
Waktu	3	11		25		9		0		1		46	183	3,97
	4	16		22		7		1		0		46	191	4,15
Rata-rata													4,60	
Kehadiran	5	18		16		11		1		0		46	189	4,10
	6	23		17		5		0		1		46	199	4,32
Rata-rata													4,21	
Tujuan Dan Kemampuan	7	22		14		10		0		0		46	196	4,26
	8	26		15		5		0		0		46	205	4,45
	9	22		18		6		0		0		46	200	4,34
	10	15		25		5		1		0		46	192	4,17
Rata-rata													4,30	
Teladan Pimpinan	11	15		20		6		4		1		46	182	3,95
Rata-rata													3,95	
Balas Jasa	12	21		16		8		0		1		46	194	4,21
	13	14		13		14		3		2		46	172	3,73
Rata-rata													3,97	
Keadilan	14	11		25		7		2		1		46	181	3,93
Rata-rata													3,93	
Waskat	15	13		19		10		2		2		46	177	3,84
	16	14		18		11		2		1		46	180	3,91
Rata-rata													3,87	
Sanksi Hukuman	17	12		10		8		7		9		46	147	3,19
	18	11		11		10		4		10		46	147	3,19
Rata-rata													3,19	
Ketegasan	19	12		13		8		6		7		46	155	3,36
	20	11		12		11		6		6		46	154	3,34
Rata-rata													3,95	
Hubungan Kemanusiaan	21	32		12		2		0		0		46	214	4,65
Rata-rata													4,65	
Rata-Rata Pembinaan Disiplin Kerja													4,08	

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh kesimpulan yang digunakan untuk menyimpulkan keseluruhan item pada variabel X dimana rata-ratanya sebesar 4,08 yang artinya bahwa responden cenderung memilih

jawaban Sering pada variabel X dan itu berarti dilihat dari pembinaan disiplin kerja di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kategori **sangat baik**.

Hasil perhitungan rata-rata tersebut menggambarkan kecenderungan jawaban pernyataan mengenai Pembinaan disiplin kerja di BBPPKS Bandung. Untuk lebih jelasnya maka diketahui rata-rata dari setiap indikator pada variabel X. Adapun rinciannya dapat diketahui sebagai berikut :

1. Tata tertib dan peraturan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,31 untuk indikator Tata tertib/peraturan. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator tata tertib/peraturan di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai arahan tata tertib/ peraturan oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan lancar.

2. Waktu

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,15 untuk indikator waktu. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator waktu di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai tentang arahan pendisiplinan waktu oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan lancar.

3. Kehadiran

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,21 untuk indikator kehadiran. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator kehadiran di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai tentang arahan kehadiran oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan lancar.

4. Tujuan dan kemampuan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,30 untuk indikator tujuan dan kemampuan. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator tujuan dan kemampuan di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

5. Teladan pimpinan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,95 untuk indikator Teladan pimpinan. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator teladan pimpinan di BBPPKS Bandung termasuk kedalam **kriteria baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai tentang teladan pimpinan berjalan dengan lancar.

6. Balas jasa

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,97 untuk indikator Balas jasa. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator balas jasa di BBPPKS Bandung termasuk kedalam **kriteria baik**.

7. Keadilan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,93 untuk indikator keadilan. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator keadilan di BBPPKS Bandung termasuk kedalam **kriteria baik**.

8. Waskat

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,87 untuk indikator waskat. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator waskat di BBPPKS Bandung termasuk kedalam **kriteria baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai tentang pengawasan melekat oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan lancar.

9. Sanksi hukuman

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,19 untuk indikator sanksi hukuman. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator sanksi hukuman di BBPPKS Bandung termasuk kedalam **kriteria baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai tentang adanya

sanksi hukuman terhadap pegawai yang melanggar peraturan berjalan dengan lancar.

10. Ketegasan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,95 untuk indikator sanksi hukuman. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator ketegasan di BBPPKS Bandung termasuk kedalam **kriteria baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai tentang ketegasan pimpinan dalam hal mendisiplinkan pegawai berjalan lancar.

11. Hubungan kemanusiaan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,65 untuk indikator sanksi hukuman. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka indikator sanksi hukuman di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai tentang hubungan kemanusiaan berjalan dengan lancar.

b. Variabel Y (kinerja pegawai)

Tabel. 4.5
Hasil perhitungan *Weight Means Score* (WMS) variabel Y
(Kinerja pegawai)

INDIKATOR	NO	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH		RATA-RATA
		5		4		3		2		1		F	Y	
		F	Y	F	Y	F	Y	F	Y	F	Y			
Aspek Kuantitatif	1	19		21		6		0		0		46	197	4,28
	2	22		19		5		0		0		46	201	4,36
	3	20		18		8		0		0		46	196	4,26
	4	20		20		5		1		0		46	197	4,28
	5	9		8		18		9		2		46	151	3,28
	6	13		11		15		3		4		46	164	3,56
Rata-rata													4,00	
Aspek Kualitatif	7	21		20		5		0		0		46	200	4,34
	8	19		25		2		0		0		46	201	4,36
	9	22		10		4		0		0		46	202	4,39
	10	23		18		5		0		0		46	202	4,39
	11	26		19		1		0		0		46	209	4,54
	12	19		22		5		0		0		46	198	4,30
	13	20		21		5		0		0		46	199	4,32
	14	17		25		4		0		0		46	197	4,28
	15	25		20		1		0		0		46	208	4,52
	16	18		19		7		0		2		46	189	4,10
	17	22		16		6		0		2		46	194	4,21
	18	16		15		15		0		0		46	185	4,02
	19	28		15		3		0		0		46	209	4,54
	20	25		17		4		0		0		46	205	4,45
	21	18		22		6		0		0		46	196	4,26
	22	30		11		4		1		0		46	208	4,52
	23	21		16		8		1		0		46	195	4,23
	25	26		17		3		0		0		46	207	4,50
	25	26		18		2		0		0		46	208	4,52
	Rata-rata													4,35
Rata-Rata Kinerja Pegawai													4,17	

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh kesimpulan yang digunakan untuk menyimpulkan keseluruhan item pada variabel Y dimana rata-ratanya sebesar 4,17 yang artinya bahwa responden cenderung memilih jawaban Sering pada variabel X dan itu berarti dilihat dari Kinerja pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kategori **sangat baik**.

Hasil perhitungan rata-rata tersebut menggambarkan kecenderungan jawaban pernyataan mengenai Kinerja pegawai di BBPPKS Bandung. Untuk lebih jelasnya maka diketahui rata-rata dari setiap indikator pada variabel X. Adapun rinciannya dapat diketahui sebagai berikut :

1. Aspek kuantitatif

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,00 untuk indikator aspek kuantitatif. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka disimpulkan indikator aspek kuantitatif di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **baik**.

Dalam hal ini penulis membagi aspek kuantitatif ini menjadi tiga sub indikator yaitu sebagai berikut :

a. Proses kerja dan kondisi kerja

Sub indikator ini dijabarkan pada item 1 dan 2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,32. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa proses bekerja dan kondisi kerja di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

b. Waktu yang dipergunakan atau lamanya menyelesaikan pekerjaan

Sub indikator ini dijabarkan pada item 3 dan 4. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,27. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa waktu yang dipergunakan atau lamanya pegawai dalam penyelesaian pekerjaan di BBPPKS Bandung sesuai

dengan waktu yang telah ditentukan dan termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

c. Jumlah kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan

Sub indikator ini dijabarkan pada item 5 dan 6. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,42. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kesalahan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan di BBPPKS Bandung adalah jarang yang termasuk kedalam kriteria **baik**.

2. Aspek kualitatif

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,35 untuk indikator aspek kualitatif. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan indikator aspek kuantitatif di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

Dalam hal ini penulis membagi aspek kuantitatif ini menjadi tiga belas sub indikator yaitu sebagai berikut:

a. Hasil kerja sesuai dengan tata cara kerja yang telah ditetapkan.

Sub indikator ini dijabarkan pada item 7. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,34. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa hasil kerja pegawai sesuai dengan tata cara

kerja yang telah ditetapkan di BBPPKS Bandung yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

b. Kualitas kerja

Sub indikator ini dijabarkan pada item 8. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,36. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kerja pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

c. Ketepatan kerja

Sub indikator ini dijabarkan pada item 9. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,54. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan kerja pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

d. Relevansi tugas dengan kemampuan

Sub indikator ini dijabarkan pada item 10,11 dan 12. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,41. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa relevansi tugas dengan kemampuan pegawai di BBPPKS Bandung relevan yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

e. Kemampuan menganalisis data/informasi

Sub indikator ini dijabarkan pada item 13 dan 14. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,30. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis data/informasi oleh pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

f. Kemampuan menggunakan media peralatan

Sub indikator ini dijabarkan pada item 15. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,52. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggunakan media peralatan oleh pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

g. Kepuasan dalam kerja

Sub indikator ini dijabarkan pada item 16. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,10. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pegawai dalam bekerja di BBPPKS Bandung adalah sangat puas yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

h. Kesejahteraan yang diterima sesuai dengan tugas/pekerjaan

Sub indikator ini dijabarkan pada item 17 dan 18. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,11. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan yang diterima sesuai dengan tugas/pekerjaan pegawai di BBPPKS Bandung yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

i. Kerjasama sesama pegawai

Sub indikator ini dijabarkan pada item 19. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,54. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama sesama pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

j. Kenyamanan dalam bekerja

Sub indikator ini dijabarkan pada item 20. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,45. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan dalam bekerja pegawai di BBPPKS Bandung sangat nyaman yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

k. Prestasi Kerja

Sub indikator ini dijabarkan pada item 21 dan 22. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,39. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi kerja pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

l. Inisiatif

Sub indikator ini dijabarkan pada item 23. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,23. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa Inisiatif dalam pengambilan keputusan pegawai dalam bekerja di BBPPKS Bandung adalah tinggi yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

m. Tanggung jawab

Sub indikator ini dijabarkan pada item 24 dan 25. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,51. Setelah dibandingkan dengan tabel kriteria WMS maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab pegawai dalam bekerja di BBPPKS Bandung bertanggung jawab yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

2. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

a. Skor mentah menjadi skor baku variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja)

Setelah dilakukan perhitungan jumlah skor tiap responden dari variabel X (terlampir), maka diperoleh skor mentah sebagai berikut :

Tabel. 4.6
Data skor mentah variabel X

103	63	62	83	81	73
49	65	81	68	81	83
78	76	80	77	87	68
105	77	102	82	87	82
80	78	82	105	89	79
92	105	105	101	83	89
70	98	83	81	91	85
74	84	103	105		

Skor mentah dari variabel X kemudian diolah terlebih dahulu sehingga menghasilkan skor-skor baku (perhitungan terlampir) yang dapat digunakan lebih lanjut dalam analisis dan pengolahan data.

Berikut sajian skor baku variabel X :

Tabel. 4.7
Data skor baku variabel X

64	34	34	49	48	42
24	36	48	38	48	49
47	44	47	45	52	38
66	45	63	49	52	49
47	46	49	66	54	46
56	66	66	63	49	54
40	60	49	48	55	51
43	50	64	66		

b. Skor mentah menjadi skor baku variabel Y (Kinerja Pegawai)

Setelah dilakukan perhitungan jumlah skor tiap responden dari variabel Y (terlampir), maka diperoleh skor mentah sebagai berikut :

Tabel. 4.8
Data Mentah Variabel Y

117	75	92	104	95	97
87	98	101	105	113	98
92	119	111	107	103	100
125	101	117	113	97	113
113	109	100	125	98	103
125	125	125	122	98	105
100	125	106	105	108	108
95	100	118	125		

Skor mentah dari variabel Y kemudian diolah terlebih dahulu sehingga menghasilkan skor-skor baku (perhitungan terlampir) yang dapat digunakan lebih lanjut dalam analisis dan pengolahan data.

Berikut sajian skor baku variabel Y :

Tabel. 4.9
Data baku variabel Y

59	24	38	48	41	42
34	43	46	49	56	43
38	61	54	51	47	45
66	46	59	56	42	56
56	52	45	66	43	47
66	66	66	63	43	49
45	66	50	49	51	51
41	45	60	66		

3. Uji Normalitas distribusi data Data

Pengujian uji normalitas distribusi data dilakukan untuk menentukan teknik analisis parametrik atau non parametrik yang dapat digunakan untuk menganalisis data.

Adapun hasil pemeriksaan terhadap distribusi data ini adalah sebagai berikut :

a. Distribusi Data Variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja)

Berdasarkan analisis perhitungan skor baku, maka diperoleh nilai rata-rata hitung (\bar{X}) = 50,43, dan Simpangan baku (S) = 10,03.

Nilai-nilai yang diperoleh melalui perhitungan berikut :

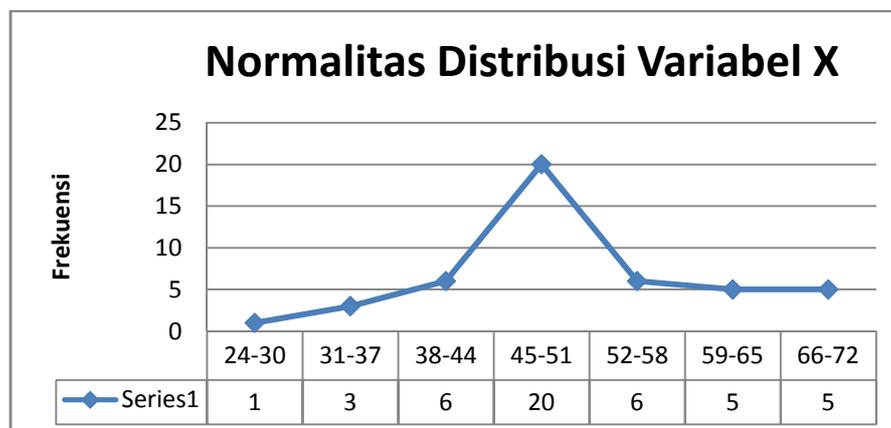
$$\text{Rentang (R)} = 42$$

$$\text{Banyak kelas} = 7$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = 7$$

Melalui perhitungan uji distribusi data dengan menggunakan rumus chi-kuadrat diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 25,47 sedangkan berdasarkan tabel Chi-Kuadrat dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = K-1 = 7-1 = 6, diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 12,59. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , hal ini menunjukkan data variabel X (Pembinaan Disiplin Kerja) berdistribusi tidak Normal. Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa penggunaan analisis statistik non parametrik dapat dibenarkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik distribusi data variable X dibawah ini.



Gambar 4.1
Normalitas Distribusi Data Variable X

b. Distribusi Data Variabel Y (Kinerja Pegawai)

Berdasarkan analisis perhitungan skor baku, maka diperoleh nilai rata-rata hitung (\bar{X}) = 51,34 dan Simpangan baku (S) = 10,51. Nilai-nilai yang diperoleh melalui perhitungan berikut :

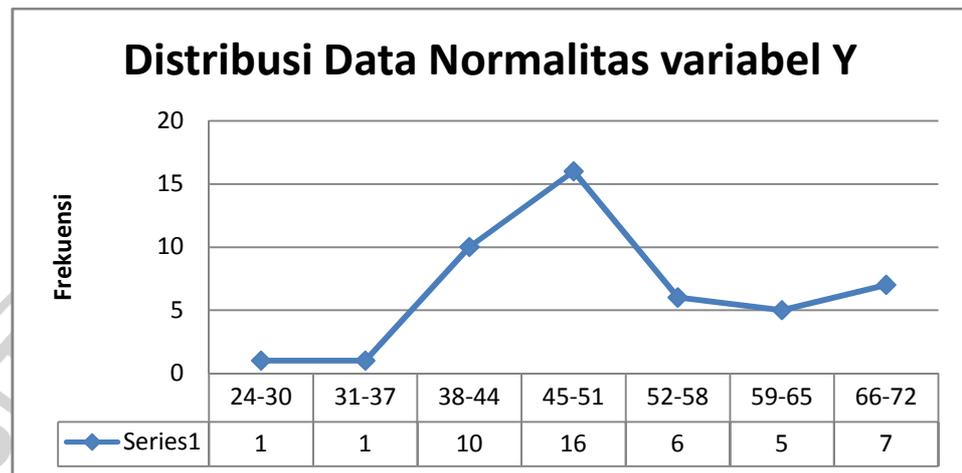
Rentang (R) = 42

Banyak kelas = 7

Panjang Kelas Interval = 7

Melalui perhitungan uji distribusi data dengan menggunakan rumus chi-kuadrat diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 22,31, sedangkan berdasarkan tabel Chi-Kuadrat dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = K-1 = 7-1 = 6, diperoleh χ^2_{tabel} sebesar 12,59. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa χ^2_{hitung} lebih kecil dari χ^2_{tabel} , hal ini menunjukkan data variabel Y (Kinerja Pegawai) berdistribusi tidak Normal. Kenyataan ini memberikan indikasi bahwa penggunaan analisis statistik non parametrik dapat dibenarkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik distribusi data variable X dibawah ini.



Gambar 4.2
Normalitas Distribusi Data Variable X

4. Pengujian Hipotesis Data

Hasil analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti pada saat ini dapat peneliti laporkan sebagai berikut :

a. Analisis korelasi

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini digunakan juga analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel X (pembinaan disiplin kerja) terhadap variabel Y (kinerja pegawai). analisis korelasi yang adalah digunakan analisis korelasi non parametrik dengan rumus pangkat spearman dikarenakan data tidak normal. Adapun analisis korelasi sebagai berikut :

Tabel. 4.10
Hasil Perhitungan Analisis Korelasi
Variabel X dengan Y

Korelasi	Koefesien korelasi	t hitung	t tabel	Koefesien Determinasi	Kesimpulan
r_{xy}	0,887	5,308	1,684	78,67%	t hitung > t tabel signifikan

Tabel. 5.11
Tabel bantuan tingkat hubungan antara variabel

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.80 – 1.000	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Koefisien korelasi (r_s) antara variabel X dan Y adalah sebesar 0,887. Artinya bahwa keterkaitan antara variabel X (pembinaan disiplin kerja) dengan variabel Y (kinerja pegawai) dikategorikan pada korelasi **sangat kuat** yaitu yang berada pada angka 0,60-0,799.
2. Dalam pengujian keberartian koefesien korelasi diperoleh t hitung sebesar 5,308, sedangkan t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = K-1$ yaitu $46-1 = 45$ adalah sebesar 1,684. Berarti t hitung lebih

besar dari t tabel atau $5,308 > 1,684$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Koefesien determinasi antara variabel X dengan variabel Y adalah 44 %. Hal ini menunjukkan bahwa 78,67% variabel Y (kinerja pegawai) dipengaruhi oleh variabel X (pembinaan disiplin kerja), sedangkan sisanya 21,33% dipengaruhi oleh faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian merupakan temuan hasil pengolahan dan analisis data yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian seperti yang telah dijelaskan pada Bab I. Dengan begitu, pembahasan penelitian adalah mengkaji hasil penelitian berdasarkan kerangka teoritis sekali gus menjawab rumusan dan identifikasi masalah penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian apakah pembinaan disiplin kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung. Sedangkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pembinaan disiplin kerja pegawai di BBPPKS Bandung?
- 2) Bagaimana kinerja pegawai di BBPPKS Bandung?
- 3) Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung?

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data maka disini penulis mencoba membahas beberapa temuan dilapangan untuk menjawab setiap

permasalahan tersebut. Adapaun pembahasan hasil penelitian secara terperinci adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Pembinaan disiplin kerja

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Seorang pemimpin dikatakan efektif dalam kepemimpinannya , jika para bawahannya berdisiplin baik, maka dari itu diharapkan adanya pembinaan disiplin kerja terhadap peagawainya.

Berdasarkan perhitungan *Weight Means Scored* (WMS) untuk variabel X dimana skor rata-ratanya adalah sebesar 4,08 yang artinya bahwa responden cenderung memilih jawaban Selalu pada variabel X (pembinaan disiplin kerja). Hal ini berarti Pembinaan disiplin kerja di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kategori **sangat baik**.

Hasil perhitungan rata-rata tersebut menggambarkan kecenderungan jawaban pernyataan mengenai Pembinaan disiplin kerja di BBPPKS Bandung. Untuk lebih jelasnya maka diketahui rata-rata dari setiap indikator pada variabel X. Adapun rinciannya dapat diketahui sebagai berikut :

a. Tata tertib dan peraturan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,31 yang berarti tata tertib/peraturan di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin kerja pegawai

tentang arahan tata tertib/ peraturan oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan sangat baik.

b. Waktu

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,15 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai di BBPPKS Bandung tentang arahan pendisiplinan waktu oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan sangat baik.

c. Kehadiran

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,21 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai di BBPPKS Bandung tentang arahan kehadiran oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan sangat baik.

d. Tujuan dan kemampuan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,30 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin kerja pegawai di BBPPKS Bandung tentang arahan pemahaman tujuan lembaga serta peningkatan kemampuan dalam bekerja yang mencakup keterampilan pegawai oleh pimpinan berjalan dengan sangat baik.

e. Teladan pimpinan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,95 yang berarti termasuk kedalam kriteria **Baik**. Hal ini menunjukkan bahwasannya pembinaan disiplin kerja pegawai di BBPPKS Bandung melalui sikap teladan pimpinan dalam memberikan contoh yang baik terhadap bawahan, baik secara langsung maupun tidak langsung berjalan dengan baik.

f. Balas jasa

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,97 yang berarti kedalam kriteria **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin kerja pegawai di BBPPKS Bandung tentang balas jasa berjalan dengan baik yang berarti rata-rata pegawai menerima kompensasi sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan sehingga pegawai semangat dalam bekerja.

g. Keadilan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,93 yang berarti termasuk kedalam **kriteria baik**. Hal ini menunjukkan bahwasanya pembinaan disiplin kerja pegawai di BBPPKS Bandung melalui keadilan yang di terima oleh pegawai berjalan dengan baik.

h. Waskat

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,87 yang berarti termasuk kedalam

kriteria **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai di BBPPKS Bandung tentang pengawasan melekat oleh pimpinan terhadap pegawai berjalan dengan Baik.

i. Sanksi hukuman

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 3,19 yang termasuk kedalam kriteria **baik**.

Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin terhadap pegawai di BBPPKS Bandung tentang adanya sanksi hukuman terhadap pegawai yang melanggar peraturan berjalan dengan baik.

j. Ketegasan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,95 yang termasuk kedalam kriteria **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin kerja terhadap pegawai di BBPPKS Bandung tentang ketegasan pimpinan dalam hal mendisiplinkan pegawai berjalan baik.

k. Hubungan kemanusiaan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,65 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin kerja terhadap pegawai di BBPPKS Bandung tentang hubungan kemanusiaan berjalan dengan baik.

2. Gambaran Kinerja pegawai

Kinerja merupakan prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

Berdasarkan perhitungan *Weight Means Score* (WMS) dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh kesimpulan yang digunakan untuk menyimpulkan keseluruhan item pada variabel Y (Kinerja pegawai) dimana skor rata-ratanya sebesar 4,17 yang artinya bahwa responden cenderung memilih jawaban Selalu pada variabel Y dan itu berarti dilihat dari kinerja pegawai di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kategori **sangat baik**.

Hasil perhitungan skor rata-rata tersebut menggambarkan kecenderungan jawaban pernyataan mengenai Kinerja pegawai di BBPPKS Bandung. Untuk lebih jelasnya maka diketahui rata-rata dari setiap indikator pada variabel X. Adapun rinciannya dapat diketahui sebagai berikut :

1. Aspek kuantitatif

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,00 untuk indikator aspek kuantitatif. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator aspek kuantitatif di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **baik**.

Untuk lebih jelasnya penulis membagi aspek kuantitatif ini menjadi tiga sub indikator yaitu sebagai berikut :

a. Proses kerja dan kondisi kerja

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,32 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa proses dalam bekerja serta kondisi kerja pegawai di BBPPKS Bandung sangat baik.

b. Waktu yang dipergunakan atau lamanya menyelesaikan pekerjaan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,27 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kecepatan pegawai di BBPPKS Bandung dalam menyelesaikan tugas tergolong cepat, tepat serta mandiri.

c. Jumlah kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 3,42 yang termasuk kedalam kriteria **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai cenderung jarang terjadi.

2. Aspek kualitatif

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,35 untuk indikator aspek kualitatif. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator aspek kuantitatif di BBPPKS Bandung termasuk kedalam kriteria **sangat baik**.

Untuk lebih jelasnya dalam hal ini penulis membagi aspek kuantitatif ini menjadi tiga belas sub indikator yaitu sebagai berikut:

a. Hasil kerja sesuai dengan tata cara kerja yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,34 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kerja seluruh pegawai di BBPPKS Bandung sesuai dengan tata cara kerja yang telah ditetapkan oleh lembaga.

b. Kualitas kerja

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,36 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kerja seluruh pegawai BBPPKS Bandung memiliki kualitas yang tinggi atau berkualitas.

c. Ketepatan kerja

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,54 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan seluruh pegawai

di BBPPKS Bandung dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang di harapkan.

d. Relevansi tugas dengan kemampuan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,41 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara tugas yang laksanakan pegawai di BBPPKS Bandung sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing pegawai.

e. Kemampuan menganalisis data/informasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,30 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pegawai di BBPPKS Bandung dalam menganalisis data/informasi sangat baik.

f. Kemampuan menggunakan media peralatan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,52 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pegawai di BBPPKS Bandung dalam menggunakan media peralatan sangat baik.

g. Kepuasan dalam kerja

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,10 yang termasuk kedalam kriteria

sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pegawai di BBPPKS Bandung tergolong puas.

h. Kesejahteraan yang diterima sesuai dengan tugas/pekerjaan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,11 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik.** Hal ini menunjukkan bahwa pegawai di BBPPKS Bandung tergolong sejahtera dan kesejahteraan pegawai sesuai dengan tugas/pekerjaanya.

i. Kerjasama sesama pegawai

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,54 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik.** Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama sesama pegawai di BBPPKS Bandung memiliki kerja sama yang sangat baik.

j. Kenyamanan dalam bekerja

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,45 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik.** Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan pegawai di BBPPKS Bandung dalam bekerja tergolong nyaman.

k. Prestasi kerja

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,39 yang termasuk kedalam kriteria

sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi pegawai di BBPPKS Bandung memiliki prestasi yang baik.

1. Inisiatif

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,23 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik.** Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif pegawai di BBPPKS Bandung dalam mengambil keputusan dalam demi tujuan lembaga tergolong tinggi.

m. Tanggung jawab

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan WMS, menunjukkan rata-rata sebesar 4,51 yang termasuk kedalam kriteria **sangat baik.** Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab pegawai di BBPPKS Bandung dalam bekerja tergolong tinggi dan bertanggung jawab.

3. Gambaran Pengaruh Pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung.

Dari perolehan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembinaan disiplin kerja terhadap Kinerja pegawai di BBPPKS Bandung. Hal ini di dasarkan atas hasil perhitungan korelasi yaitu 0,887 yang termasuk kedalam kategori Sangat kuat. Kemudian melalui perhitungan uji signifikan korelasi diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja

pegawai di BBPPKS Bandung memiliki pengaruh yang signifikan, di mana t hitung $>$ t tabel yaitu $5,308 > 1,684$.

Hasil analisis koefisien determinasi menggambarkan besarnya pengaruh pembinaan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di BBPPKS Bandung diperoleh sebesar 78,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai (variabel Y) dipengaruhi pembinaan disiplin kerja (Variabel X) sebanyak 78,67%, sedangkan yang lainnya 21,33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa Pembinaan disiplin kerja kuat dalam memberikan pengaruh terhadap Kinerja pegawai di BBPPKS Bandung. Dengan demikian penelitian yang penulis ajukan dapat diterima dan dibuktikan kebenarannya.

